

## Dasar dan Asas Pendidikan dalam Al-Qur'an

Ade Chia Syafira<sup>1</sup>, Amaliya Fitri Nasution<sup>2</sup>, Kartina Anggraini Nasution<sup>3</sup>, Meilinda Sariani  
Daulay<sup>4</sup>, Mardinal Tarigan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [chiasyafira22@gmail.com](mailto:chiasyafira22@gmail.com)<sup>1</sup>, [amaliaf093@gmail.com](mailto:amaliaf093@gmail.com)<sup>2</sup>, [kartinanst24@gmail.com](mailto:kartinanst24@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[meilindadaulay@gmail.com](mailto:meilindadaulay@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah adalah supaya dapat memahami Dasar dan Asas Pendidikan Dalam Al-Qur'an. Landasan pendidikan Islam adalah Alquran dan Hadits. Kedua landasan tersebut ialah sumber ajaran islam yang akan menjadi pedoman hidup umat Islam. Selain itu, ada prinsip kependudukan, yaitu beberapa ilmu pendidikan yang fungsinya diperlukan untuk membangun konsep pendidikan. Penelitian ini menggunakan survei literatur yang melihat buku-buku sejarah peradaban Islam yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data penelitian kepustakaan dengan menggunakan sumber pustaka untuk memperoleh penelitian, dengan melakukan kegiatan membaca, mengolah dan merekam bahan penelitian penelitian (Zed, 2004). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Deskripsi kualitatif adalah kajian tentang peristiwa-peristiwa yang akan dialami subjek penelitian. Karena itu, tujuan pendidikan Islam berbeda-beda, berdasarkan Islam bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat hidup dengan berpegang teguh pada ajaran Islam. Al-Qur'an tidak menganggap manusia sebagai makhluk yang diciptakan secara kebetulan atau diciptakan dari kumpulan atom, tetapi mereka diciptakan setelah direncanakan untuk melakukan tugas sebagai tuhan di bumi ini.

**Kata Kunci** : *Asas Pendidikan, Al-Qur'an dan Manusia*

### Abstract

The purpose of this research is to be able to understand the Fundamentals and Principles of Education in the Qur'an. The foundation of Islamic education is the Koran and Hadith. These two foundations are sources of Islamic teachings that will guide the life of Muslims. In addition, there are population principles, namely several educational sciences whose functions are needed to build an educational concept. This study uses a literature survey that looks at books on the history of Islamic civilization related to the research topic. Library research is an activity related to collecting library research data by using library sources to obtain research, by carrying out activities of reading, processing and recording research research materials (Zed, 2004). This research uses descriptive qualitative method. Qualitative description is a study of events that will be experienced by research subjects. Therefore, the goals of Islamic education are different, based on Islam it aims to help students live by holding fast to Islamic teachings. The Qur'an does not regard human beings as creatures created by chance or created from a collection of atoms, but that they were created after being planned to perform their duties as gods on this earth.

**Keywords**: *Principles of Education, Al-Qur'an and Humans*

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an dikenal sebagai sumber yang pertama dalam pendidikan Islam yang telah diturunkan supaya seluruh umat manusia pada zaman, waktu dan tempat yang tepat. Instruksinya memberikan untuk patuh supaya menjadi pengangan bagi seluruh umat manusia dikarenakan mereka pasti mengharapkannya. Jika umat manusia melakukan kewajibannya dengan memegang teguh pada Al-Qur'an maka dia tidak akan sesat selamanya. Dalam kajian ilmu pendidikan, ilmu pendidikan Islam dan ilmu pendidikan pada umumnya, terdapat asas dan landasan pendidikan. Dalam pendidikan terdapat cita-cita yang ingin dicapai, untuk mencapai hal tersebut perlu adanya prinsip pedagogik agar apa yang dilakukan dalam segala kegiatan pendidikan akan berjalan dengan lancar apabila sesuai dengan ketentuannya. Diantara masa masalah-masalah dalam kehidupan akan membutuhkan tentang perhatian dari kita yaitu pendidikan. Al-Qur'an mempunyai banyak pernyataan-pernyataan mengenai pendidikan, akan tetapi masih berkarakter umu, maka tidak akan mudah mempergunakan untuk kehidupan manusia. Sehingga, dalam ayat yang telah dijelaskan di dalam pendidikan bahwasanya kita wajib memperelajari dalam seksama supaya dapat mempertunjukkan dan dipahami bahkan diterapkan kepada masyarakat supaya dapat mengarahkan ke jalan yang tepat. Jadi pendidikan dasar haruslah sesuatu yang filosofis. Tanpa landasan pendidikan tidak ada pendidikan karena perbuatan pendidik tanpa dasar, tanpa tujuan, tanpa keyakinan akan kebaikan dan kebenaran yang dilakukannya. Selain itu, terdapat prinsip-prinsip pendidikan, yaitu beberapa ilmu pendidikan yang secara fungsional diperlukan untuk mengembangkan konsep pendidikan. Maka dari penjelasan di atas bahwasanya penulis akan membahas mengenai Dasar dan Asas Pendidikan Dalam Al-Qur'an.

## **METODE**

Dalam melakukan penelitian ini penulis dapat menggunakan penelitian studi literatur dalam mengkaji buku-buku sejarah peradaban Islam yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data penelitian kepustakaan dengan menggunakan sumber pustaka untuk memperoleh data penelitian, dengan melakukan kegiatan membaca, mengolah dan merekam bahan penelitian penelitian (Zed, 2004). Jenis penelitian kepustakaan ini tidak mengharuskan dilakukannya penelitian untuk terjun langsung ke lapangan, melainkan hanya mengumpulkan beberapa referensi buku yang dibutuhkan. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Deskripsi kualitatif adalah kajian tentang semua peristiwa yang dialami subjek penelitian, seperti sikap atau tindakan, motif, dan lain-lain, ketika ia menggambarkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang jelas, dapat dipahami dengan menyebutkan atau menggunakan berbagai unsur alam. metode (Moleong, 2007).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Mengenai Pengertian Dasar dan Asas**

Secara bahasa, dasar dapat diartikan sebagai asas, landasan, pokok ataupun pangkal dari semua sesuatu baik pandangan, pedoman ataupun petunjuk. Dasar pendidikan ialah sebuah visi yang akan menelusuri tentang semua aktivitas pendidikan yang baik dalam menyusun sebuah teori yang akan direncanakan dalam pelaksanaan pendidikan, dikarenakan pendidikan adalah bagian yang terpenting untuk kehidupan manusia. Pada hakikatnya bahwasanya manusia termasuk makhluk yang berilmu, hal tersebut dapat memberikan penjelasan tentang sebuah landasan pendidikan yang dapat diartikan sebagai nilai yang tertinggi untuk menghasilkan sebuah pandangan hidup kepada masyarakat bahkan negara untuk menjadikan sebuah tempat dalam melakukan pendidikan. Oleh karena itu, kita dapat membicarakan tentang pendidikan Islam yang akan menjadika visi kehidupan yang akan melandasi

untuk semua kegiatan pendidikan yang dikenal sebagai visi kehidupan umat Islam yang mempunyai hakikat tentang nilai luhur yang istimewa, komprehensif dan tidak terbatas. Jadi dapat memberitahukan bahwasanya dasar ialah suatu dasar yang akan berdirinya dari sesuatu, maka dapat diartikan bahwasanya fungsi dasar ialah memberitahukan arah untuk tujuan yang ingin dicapai dalam landasan supaya dapat menetapkan sesuatu.

### **Analisis Mengenai Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar-dasar pendidikan islam mempunyai peran yang cukup kuat, yaitu :

#### **1. Dasar dari segi yuridis/ hukum.**

Landasan penyelenggaraan pendidikan agama islam bersumber kepada peraturan-peraturan dalam perundangan yang tidak langsung menjadikan panduan untuk menyelenggarakan pendidikan secara formal di Sekolah. Dasar pendidikan dari segi yuridis/hukum mempunyai tiga jenis :

- a. Dasar ideal ialah suatu dasar mengenai pandangan negara yaitu berkaitan dengan Pancasila sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b. Dasar konstitusional ialah suatu dasar kestuan republik indonesia yang berpedoman kepada hukum tertinggi ialah UUD 1946 hal tersebut sangat berkaitan dengan landasan pendidikan islam yang telah dijelaskan kepada pembukaan UUD 1945 pada pasal 31 ayat 1-5 yang berbunyi :
  - 1) Setiap warga negara boleh menguasai pendidikan.
  - 2) Setiap warga negara harus menyertakan pendidikan dasar dan pemerintah yang wajib membiayainya.
  - 3) Pemerintah harus memperjuangkan untuk mengupayakan satu sistem pendidikan nasional supaya dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada akhlak mulia dalam kerangka pendidikan untuk kehidupan bangsa yang telah menetapkan kepada UUD.
  - 4) Negara dapat mengutamakan pembayaran dalam anggaran pendidikan yang sedikitnya yaitu 20% dari semua total anggaran yang telah terdapatkan yang termasuk kedalam belanja daerah supaya terpenuhi kedalam kebutuhan dalam pendidikan nasional.
  - 5) Pemerintahan akan mengutarakan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi supaya dapat menghargai tentang tingginya suatu nilai keagamaan dalam pemersatuan bangsa supaya dapat memajukan peradaban dan kesejahteraan untuk manusia dan warga negara juga mendapatkan tentang pendidikan.
- c. Dasar Operasional, terkhususnya yaitu dapat dijelaskan dalam ketetapan MPR No. IV/MPR/1973 yang kemudian dikukuhkan dalam Ketetapan MPR No. IV/MPR/1978. Ketetapan MPR No. II/MPR/1983, diperkuat dengan Vol. MPR No.II/MPR/1988 dan Ketetapan MPR No.II/MPR/1993 yaitu mengenai penurunan tentang khayalan Negara yang pada dasarnya dapat mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan agama yang akan masuk ke dalam kurikulum resmi sekolah, yang dimulai dari sekolah sampai kepada perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 mengenai SISDIKNAS bab x pasal 37 ayat 1 dan 2 yang menjelaskan mengenai yakni :
  - 1) Program pendidikan dasar yang memiliki dasar tentang: agama, kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu alam, ilmu sosial, seni, pendidikan jasmani dan keahlian untuk mengasah tentang kejurusan dalam muatan lokal.
  - 2) pendidikan tertinggi harus memperluas tentang suatu pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan bahkan bahasa dasar.

## 2. Dasar dari segi religius

Dasar religius bersumber dari 2 pedoman yaitu Al-Qur'an dan Hadits

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah firman Allah yang memiliki wahyu yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad Saw. Hal tersebut dapat dijelaskan dan dikembangkan melalui kepentingan dari semua aspek kehidupan yang berkaitan dengan Ijtihad. Dalam hal ini Al-Qur'an memiliki dua prinsip yaitu prinsip yang berkaitan kepada masalah keimanan yang dikenal dengan aqidah dan prinsip yang berkesinambungan dengan amal yang dikenal sebagai syari'ah. Pendidikan tersebut mempunyai peran yang sangat penting yaitu bagian dari sebuah upaya ataupun tindakan yang akan dijadikan manusia untuk selalu baik dan membantu untuk memilih pola bahkan bentuk tentang amal dalam kehidupan manusia, baik itu secara individu atau secara profesional. Al-Qur'an dapat diartikan sebagai buku dalam penasihat yang diberikan Allah kepada umatnya hal tersebut dapat dijelaskan melalui QS. Al-Isra' 93. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang merupakan sebagai pedoman umat manusia yang berfungsi sebagai pengatur dalam kehidupan manusia dan menjadi suatu kehadiran yang baik dan menjadikan sebuah tuntunan supaya tidak dapat dijadikan satu-satunya preferensi untuk manusia sehingga dapat ditempatkan sebagai faktor pendukung sehingga dapat melepaskan manusia kejalan yang benar dalam kehidupannya dan untuk memenuhi kebutuhan manusia di setiap bidang kehidupan yang wajar. Maka dari itu seorang dapat mengemukakan ayat Al-Qur'an sebagai pelengkap dalam kehidupan manusia, baik itu petunjuk maupun secara rincinya yang keduanya mempunyai kebutuhan untuk memenuhi kepercayaan yang dapat dibutuhkan. Menurut pendapat para ahli bahwasanya dapat berfungsi sebagai menjalankan dan membimbing manusia untuk ke jalan yang lebih baik, seperti upaya dalam peningkatan pendidikan.

### b. Hadist

Nabi Muhammad mengartikan tentang pendapat yang para ahli atau sering dikenal sebagai pendidik maupun guru. Hadist dapat menyampaikan secara luas tentang pendidikan.

*Hal tersebut supaya dapat mengetahui tentang ilmu yang akan mencari tentang keridhaan Allah Swt untuk dapat menguasai tentang nilai-nilai materi dalam kehidupan di dunia, maka ia tidak akan mencium surga (HR Ahmad, Abu Daud, Ibnu Majah).*

*Oleh karena itu dia dapat menyembunyikannya dan dia akan ditahankan sampai pada haru kebangkitan dengan penahanan yang sangat kejam (HR Ahmad, Abu Daud dan At-Tarmidzi).*

*Barang siapa yang dapat menjalankan ilmu dengan baik, Allah akan memudahkan jalannya menuju surga. (H.R. Muslim).*

Menurut pendapat Abuddin Nata, bahwasanya ialah berpendapat mengenai nilai-nilai yang terkandung kedalam Al-Qur'an dan Hadits yang dapat dihimpun sebagai *nilai fundamental* yang definisikan sebagai nilai yang ada dengan kesendiriannya tanpa instrinsik, infrastuktur ataupun alat bantu lainnya. *Nilai Instrumental*, ialah nilai yang akan menjadikan sebuah instrinsik atau alat bagi suatu nilai-nilai yang lain. Nilai-nilai yang akan menjadikan suatu nilai pendidikan ialah nilai tauhid, kemanusiaan, persatuan umat, keseimbangan dan *rahmatan lil alamin*.

## Analisis Mengenai Nilai-Nilai Dasar Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an dan al- Hadist

### 1. Nilai Tauhid

Nilai tauhid ialah suatu nilai yang sangat mendasari, dikarenakan seorang umat Islam harus

mempelajari kepercayaannya kepada Allahnya. Tauhid menitik beratkan kepada Allah dikarenakan pada realitanya tentang implikasi untuk pemikirannya, perkataan dan sikap orang-orang yang untuk mengimaninya. Tauhid dapat diartikan sebagai transformatif yang efektif yang dimana hal tersebut dapat didefinisikan sebagai penghias dalam melakukan kegiatan manusia yang kehidupan yang nyata. Tauhid transformatif berfungsi sebagai polisi yang dapat dirahasiakan dalam diri kita yang akan membuat orang tersebut dapat diawasi dan terkendalikan terhadap nilai yang berasal dari Tuhan, dan dapat dipertanggung jawabkan setiap saat.

Dengan adanya tauhid dapat dilakukan melakukan kegiatan pendidikan yang sangat dijiwakan terhadap standart kepercayaan bahkan insentif dalam melakukan ibadah. Hal tersebut bahwasanya pendidikan ini sangat bermakna yang tidak hanya bermakna material tetapi bermakna seperti spiritual.

## 2. Nilai kemanusiaan (humanisme)

Nilai kemanusiaan ialah berkaitan suatu dasar pendidikan Islam, seperti tauhid yang dapat didefinisikan sebagai dasar humanisme (berpusat kepada manusia). Dikarenakan dalam hakikatnya ialah dapat memenuhi kebutuhan manusia yang dapat tersuaikan dalam sebuah fitrah kehidupan manusia. Dalam hal tersebut, dapat didefinisikan sebagai pengakuan tentang etika bahkan martabat manusia. Hak asasi manusia dapat dihormati dan dapat dilindungi. Sebaliknya, ketika dapat dilakukan hak ini, tidak dapat melanggar hak orang lain. Oleh sebab itu, semua manusia sama dan dihadapkan kepada Allah swt terkecuali orang yang bertaqwa (al-Hujurat/49: 13). Implikasinya yaitu dalam pendidikan yang dimana setiap orang memiliki hak dan pelayanan yang sama dalam pendidikan.

## 3. Kesatuan Umat Manusia

Pada kesatuan manusia mempunyai tujuan yaitu untuk menghadapi Allah yang dimana dapat didefinisikan sebagai persatuan dalam kesatuan yang harus dikuasai (Ali Imran/3: 105, al-anbiya/21: 92, dan al-hujurat/49: 112). Dalam hal ini bahwasanya kesatuan umat manusia akan menjadikan sebuah pemikiran yang berkaitan dengan kesejahteraan, keselamatan bahkan keamanan. Pendidikan merupakan tanggung jawab negara dikarenakan semua masalah dapat diselesaikan secara mudah oleh beberapa kelompok orang ataupun negara.

## 4. Keseimbangan

Prinsip keseimbangan berkaitan dengan keadilan dikarenakan dapat dipandang melalui masalah yang ada dunia dan akhirat yang dapat dikaitkan dengan fisik, mental, ilmu bahkan keamanan sehingga fundamental tersebut dapat dibutuhkan satu dengan yang lainnya. Dalam pemerataan pendidikan tersebut dapat mengaktualkan dirinya dalam sikap obyektif pendidikan kepada siswanya yang dimana dapat dilakukan dalam kebijakan pemerintah supaya dapat menjamin tentang pemerataan pendidikan untuk semuanya.

## 5. *Rahmatan Lil `alamin*

Rahmatan Lil`alamin dapat diartikan bahwasanya dasar tersebut dapat diberikan tentang seluruh pekerjaan dalam umat Islam yang termasuk bidang pendidikan, yang dapat diartikan supaya dapat mencapai rahmat bagi seluruh dunia. Pada pendidikan seperti transformasi nilai, ilmu pengetahuan bahkan teknologi yang dapat digunakan dalam kerangka rahmatan lil `alamin. Menurut Hasan Langgulung bahwasanya pendidikan mempunyai tempat untuk materialitas, interaksi, inovasi bahkan aspirasi. Dikarenakan prinsip pendidikan ialah ilmu yang secara fungsional dapat digunakan supaya mengembangkan konsep pendidikan yang termasuk implementasinya. Ada enam ilmu yang dibutuhkan dalam pendidikan, yakni sejarah, ilmu sosial, ekonomi, ilmu politik, psikologi dan filsafat.

## SIMPULAN

Dari penjabaran materi yang telah dibahas, bahwasanya penulis dapat menyimpulkan tentang Dasar dan Asas Pendidikan Dalam Al-Qur'an. Dalam pembahasannya tersebut penulis menjelaskan bahwasanya landasan pendidikan Islam ialah Al-Qur'an dan Hadits. Pada kedua landasan tersebut yang akan menjadi sumber ajaran Islam bahkan menjadi pedoman untuk kehidupan umat Islam. Bahwasanya Al-Qur'an tidak melihat manusia sebagai makhluk Allah yang tercipta kebetulan ataupun diciptkan dari kumpulan atom, akan tetapi Allah melihat tentang apa yang telah dilakukan umatnya di muka bumi. Dengan ini suatu cara yang benar ialah meningkatkan dan menjaga sebuah fitrah manusia untuk menjadi khalifah di muka bumi yaitu dengan melalui kepafa pendidikan, dikarenakan pendidikan (Al-Tarbiyah) yang menguasai tentang aspek tubuh, pikiran, emosi, kehendak bahkan semua unsur jiwa manusia yang disertai dengan talenta bahkan kompetensi kemampuannya. Para ahli pendidikan Islam mempunyai pendapat yang berbeda dalam merumuskan suatu tujuan pendidikan Islam hal tersebut ada yang memberikan pendapat secara umum, dan ada yang berpendapatan secara jelas bahkan secara rinci. Selain itu bahwasanya asas pendidikan Islam merupakan sebuah inspirasi yang akan menjadi dasar pertimbangan bahkan pembentuk kerangka pikir untuk penyusunan teori pendidikan yang terkait kepada penyusunan program pendidikan yang dapat memberikan kontemporer kepada aktivitas-aktivitas pendidikan Islam yang akan mengutamakan tentang kebutuhan yaitu dari Al-Qur'an. Hal tersebut sangat bergantung dan penulis dapat merumuskan tentang tujuan pendidikan Islam yang mempunyai keragaman, pada dasarnya pendidikan Islam mempunyai suatu tujuan supaya dapat menolong kehidupan peserta didik dalam memegang teguh pada ajaran Islam. Sehingga mereka dapat mempersiapkan supaya dapat mencapikan tentang kebahagiaan di dunia dan akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, a.-N. (1979). *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Abuddin, N. *Filsafat Pendidikan Islam*.
- Ibid. h. 64.
- Mahmud, S. (1962). *Ila al-Qur'an al-Karim*. Cairo: Mathba'ah al-Azhar.
- Muhammad, J. a.-D.-Q. (2013). *Qawa'id al-Tahdis min Fumum Musthalah al-Hadis*.
- Rahmayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.